

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 1 Rangkasbitung
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : X/Genap
Materi Pokok : Wawasan Nusantara dalam Konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
Alokasi Waktu : 6 pertemuan (12 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.7. Menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa	1.7.1. Memahami nilai-nilai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.7.2. Menerima nilai-nilai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 1.7.3. Menunjukkan sikap menghargai nilai-nilai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa
2.7. Bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	2.7.1. Memahami akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia 2.7.2. Menunjukkan sikap bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
3.7. Menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	3.7.1. Menganalisis wawasan nusantara 3.7.2. Mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan nusantara 3.7.3. Mengidentifikasi aspek trigatra dan pancagatra dalam wawasan Nusantara 3.7.4. Menunjukkan peran serta warga negara mendukung implementasi wawasan kebangsaan
4.7. Mengambil keputusan bersama terkait arti pentingnya wawasan nusantara dalam	4.7.1. Menyaji hasil analisis tentang pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara

konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia	Kesatuan Republik Indonesia 4.7.2. Mengkomunikasikan hasil analisis pentingnya wawasan Nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia
--	--

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui model pembelajaran *SOLE (Self Organized Learning Environment)* peserta didik dapat menghargai wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa, bertanggungjawab mengembangkan kesadaran akan pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia, menganalisis arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Mengambil keputusan bersama terkait arti pentingnya wawasan nusantara dalam konteks NKRI dalam bentuk *laporan slide power point* dengan baik.

D. Materi Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

Konsep Wawasan Nusantara.

2. Pertemuan Ke dua

Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara

3. Pertemuan Ke tiga

Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara

4. Pertemuan Ke empat

Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan Nusantara..

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama

2. Pertemuan Kedua

Langkah/Syntax Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar dilanjutkan dengan apersepsi dan tak kalah penting aspek sikap spiritual peserta didik. 2. Guru menyampaikan topik tentang “Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara” 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik mengidentifikasi fungsi dan tujuan wawasan Nusantara, guru dapat menjelaskan bagaimana Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara. 2. Guru memaparkan secara singkat tentang fungsi dan tujuan wawasan Nusantara 3. Peserta didik diberi waktu untuk membaca buku teks pelajaran PPKn kelas X atau sumber lain (seperti website/internet/media cetak/sumber lainnya) tentang fungsi dan tujuan wawasan Nusantara. (dalam kegiatan ini sudah terintegrasi dengan kegiatan mengamati dan 	70 Menit

	<p>kegiatan menanya antarsesama peserta didik).</p> <p>4. Peserta didik diberi waktu untuk menganalisis fungsi dan tujuan wawasan Nusantara yang terdapat dalam Bab7, buku teks pelajaran PPKn Kelas X B (Sub-bab E dengan membandingkan dari sumber lain yang relevan (misalnya website/internet/sumber lainnya).</p> <p>5. Peserta didik melakukan analisis tentang fungsi dan tujuan wawasan Nusantara 6. Secara random (1 s.d 2 orang mewakili kelompok) dapat mengkomunikasikan secara lisan hasil analisis fungsi dan tujuan wawasan Nusantara. Sedangkan peserta didik yang lain mengumpulkan hasil analisis secara tertulis.</p>	
Penutup	<p>1. Guru menyimpulkan hasil pemaparan fungsi dan tujuan wawasan Nusantara dilanjutkan dengan umpan balik secara lisan kepada peserta didik tentang fungsi dan tujuan wawasan Nusantara</p> <p>2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan fungsi dan tujuan wawasan Nusantara.</p> <p>3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.</p>	10 Menit

3. Pertemuan Ketiga

Langkah/Syntax Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk proses belajar mengajar, dilanjutkan dengan apersepsi.</p> <p>2. Guru menyampaikan topik tentang “Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara”.</p> <p>3. Guru mempersiapkan pembahasan materi melalui metode diskusi. Kelompok yang telah ditentukan topiknya pada pertemuan pertama (Kelompok 7 agar mempersiapkan kelompoknya).</p>	10 Menit
Kegiatan Inti		70 Menit
	<p>1. Presentasi Kelompok 7, topik Bab 7 Sub-bab c. Aspek Trigatra dan Pancagatra dalam Wawasan Nusantara.</p> <p>2. Pada saat Kelompok 7 tampil presentasi, kelompok lainnya menyimak materi presentasi (mengamati).</p> <p>3. Setelah presentasi selesai dipaparkan oleh Kelompok 7, kelompok lain memberikan saran/masukan dan mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang sedang dibahas (menanya).</p> <p>4. Pengajuan pertanyaan dilakukan dalam bentuk termin pertanyaan (jumlah termin disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia).</p> <p>Kegiatan mengumpulkan informasi dilakukan sebelum presentasi kelompok dalam bentuk penugasan mencari informasi terkait dengan materi yang akan di presentasikan.</p> <p>Kegiatan mengasosiasikan dilakukan baik oleh kelompok</p>	

	yang mendapat tugas presentasi, juga kelompok lain dengan melakukan analisis dalam kelompok pada saat menyimak jalannya presentasi guna membuat pertanyaan.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan materi dan jalannya diskusi. 2. Sebelum mengakhiri pelajaran, guru dapat melakukan refleksi terkait dengan kasus tersebut. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. 	10 Menit

4. Pertemuan Ke empat

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan ini menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.

Langkah/Syntax Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Orientasi peserta didik pada masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang dibutuhkan, memotivasi peserta didik agar terlibat pada aktivitas pemecahan masalah yang dipilih. 2. Guru meminta peserta didik untuk mengamati dengan membaca buku BAB 7, Sub Bab D. Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara 3. Guru menanamkan sikap teliti dan cermat dalam membaca sub bab tersebut. 4. Guru meminta peserta didik mencatat hal-hal yang penting dan mungkin dapat dieksplorasi dari bacaan tersebut. 	10 menit
Mengorganisasi peserta didik untuk belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi peserta didik dalam 7 kelompok heterogen beranggotakan antara 4 - 5 orang. 2. Guru meminta peserta didik secara berkelompok mencatat pertanyaan yang ingin diketahui, dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan secara mendalam dalam daftar pertanyaan. 3. Guru mengamati keterampilan peserta didik secara perorangan dan kelompok dalam menyusun pertanyaan. 4. Permasalahan dan pertanyaan yang diselidiki tidak mempunyai jawaban mutlak “benar” sebuah masalah yang rumit dan kompleks mempunyai banyak penyelesaian dan seringkali bertentangan. 5. Selama penyelidikan peserta didik didorong untuk mengajukan pertanyaan dan mencari informasi tentang peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan Nusantara. 6. Guru akan bertindak sebagai pembimbing yang siap membantu, namun peserta didik harus berusaha untuk belajar keras. 7. Peserta didik aktif terlibat dalam sejumlah kegiatan penyelidikan dan hasil-hasil penyelidikan ini dapat menghasilkan penyelesaian masalah tersebut. 	70 menit
Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membantu peserta didik dalam kelompok untuk mengumpulkan informasi tentang “Peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan nusantara” Kelompok 1 Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan Idiologi. b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam 	

	<p>mendukung wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan Ideologi.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan Ideologi.</p> <p>Kelompok 2</p> <p>Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari:</p> <p>a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan politik.</p> <p>b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam mendukung wawasan nusantara sebagai satu kesatuan politik.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan politik.</p> <p>Kelompok 3</p> <p>Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari:</p> <p>a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi.</p> <p>b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam mendukung wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan Ekonomi.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan ekonomi.</p> <p>Kelompok 4</p> <p>Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari:</p> <p>a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial.</p> <p>b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam mendukung wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan sosial.</p> <p>Kelompok 5</p> <p>Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari:</p> <p>a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan budaya.</p> <p>b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam mendukung wawasan nusantara sebagai satu kesatuan Budaya.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan budaya.</p> <p>Kelompok 6</p> <p>Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari:</p> <p>a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan.</p> <p>b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam mendukung wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan pertahanan.</p> <p>Kelompok 7</p> <p>Implementasi wawasan Nusantara ditinjau dari:</p> <p>a. Sikap warga negara terhadap wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan keamanan.</p> <p>b. Perilaku yang dimunculkan oleh warga negara dalam mendukung wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan keamanan.</p> <p>c. Faktor positif dan negatif dalam implementasi wawasan Nusantara sebagai satu kesatuan keamanan.</p> <p>2. Peserta didik mengumpulkan informasi sebanyakbanyaknya dari berbagai sumber, dan mengajukan pertanyaan pada peserta</p>	
--	--	--

	<p>didik untuk berpikir tentang jawaban terhadap masalah tersebut di atas dan pemecahan masalah jika terdapat kendala atau tantangan dalam implementasi wawasan nusantara di bidang yang masing-masing kelompok kaji.</p> <p>3. Guru membimbing peserta didik atau kelompok untuk mencari informasi dan menyelidiki tentang peran serta warga negara dalam mendukung implementasi wawasan Nusantara.</p> <p>4. Guru menyediakan berbagai sumber belajar seperti buku teks atau buku referensi lainnya.</p> <p>5. Guru bertindak sebagai sumber belajar bagi peserta didik dengan memberi konfirmasi atas jawaban peserta didik, atau mengungkap lebih jauh penyelidikan yang telah mereka lakukan.</p>	
--	--	--

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Penilaian

▪ Pertemuan pertama

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan penugasan kepada peserta didik untuk mengerjakan Tugas Mandiri Tabel 7.1.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil analisis dari kasus yang dibuat baik secara lisan (1 s.d 2 orang perwakilan kelompok) maupun secara tertulis (selain peserta didik yang mengkomuniikasikan).

▪ Pertemuan ke dua

1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses diskusi berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian peserta didik pada saat diskusi berlangsung, kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik diminta untuk menjawab atau mengerjakan Tugas Mandiri 6.2. Setelah peserta didik membaca uraian materi ancaman nonmiliter di atas, coba kamu prediksikan apa yang akan terjadi apabila ancamanancaman nonmiliter tidak dapat ditanggulangi oleh negara kita. Tuliskan prediksimu pada bagian berikut ini.

<p>Prediksi saya apabila negara kita tidak dapat menanggulangi ancaman non militer adalah :</p>

.....
.....
.....

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab/mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran terkait dengan materi yang sedang dibahas (mengkomunikasikan secara lisan).

▪ **Pertemuan ke tiga**

1. Penilaian Sikap

Penilaian dilakukan dengan observasi. Dalam observasi ini misalnya dilihat aktivitas dan tingkat perhatian, kerja sama peserta didik pada saat pelaksanaan proyek berlangsung, kemampuan menyampaikan argumentasi/menjawab pertanyaan serta aspek kerja sama kelompok.

2. Penilaian Pengetahuan

penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk penugasan, peserta didik untuk mengumpulkan data selama observasi proyek kewarganegaraan.

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil proyek Kewarganegaraan termasuk laporan portofolio, dengan bentuk sebagai berikut.

Rubrik Penilaian Proyek

No	Tahapan	Skor
1	Perencanaan • Menyiapkan alat • Menyiapkan bahan	1 - 5
2	Pengumpulan data • Mencatat hasil pengamatan • Data sesuai dengan hasil pengamatan	1 - 10
3	Pengorganisasian data • Mengelompokkan data berdasarkan jenis indikator Buatan	1 - 5
4	Pengolahan data • Menetapkan jenis indikator buatan	1 - 5
5	Penyajian data • Membuat laporan tertulis • Mempresentasikan hasil pengamatan	1 - 10
Jumlah skor		5 - 35

▪ **Uji Kompetensi Bab VI**

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

1. Pada hakikatnya kebhinekaan yang terjadi di Indonesia merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan. Dikatakan sebagai sebuah potensi, karena ...
 - a. mudah tumbuhnya perasaan kedaerahan yang amat sempit
 - b. membuat penduduk Indonesia berbeda pendapat yang lepas kendali,
 - c. dapat menjadi ledakan yang akan mengancam integrasi nasional
 - d. dapat menjadi ledakan yang akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.

- e. memiliki kekayaan yang melimpah baik kekayaan alam maupun kekayaan budaya
2. Kebhinekaan bangsa Indonesia juga merupakan sebuah tantangan bahkan ancaman, karena dengan adanya kebhinekaan ...
 - a. mudah tumbuhnya perasaan kedaerahan yang amat sempit
 - b. membuat penduduk Indonesia berbeda pendapat yang lepas kendali,
 - c. dapat menjadi ledakan yang akan mengancam integrasi nasional
 - d. dapat menjadi ledakan yang akan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa.
 - e. membuat bangsa Indonesia bangsa yang besar karena memiliki kekayaan yang melimpah
 3. Posisi negara Indonesia yang berada di tengah-tengah dunia dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua yaitu Asia dan Australia, serta berada di antara dua samudera yaitu Samudera Hindia dan Pasifik, jika ditinjau dari aspek penduduk berada di antara ...
 - a. idiologi komunisme di utara dan liberalisme di selatan
 - b. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
 - c. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
 - d. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan
 - e. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
 4. Posisi negara Indonesia dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek kebudayaan dunia adalah ...
 - a. terletak antara idiologi komunisme di utara dan liberalisme di selatan
 - b. berada di antara kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
 - c. berada di antara daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
 - d. berada di antara sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
 - e. berada di antara demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
 5. Posisi negara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek Ideologi, dimana Ideologi Pancasila berada di antara ...
 - a. idiologi komunisme di utara dan liberalisme di selatan
 - b. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
 - c. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
 - d. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
 - e. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
 6. Posisi negara Indonesia dimana dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek sistem pertahanan dan keamanan, dimana sistem pertahanan dan keamanan Indonesia berada di antara ...
 - a. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
 - b. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
 - c. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.

- d. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
 - e. sistem pertahanan kontinental di utara dan sistem pertahanan maritim di barat, selatan dan timur
7. Posisi negara Indonesia dilewati garis khatulistiwa, diapit oleh dua benua dan dua samudera, jika ditinjau dari aspek demokrasi, dimana demokrasi Pancasila berada di antara ...
- a. kebudayaan timur di utara dan kebudayaan barat di selatan
 - b. sistem ekonomi sosialis di utara dan sistem ekonomi kapitalis di selatan
 - c. daerah berpenduduk padat di utara dan daerah berpenduduk jarang di selatan.
 - d. demokrasi rakyat di utara (Asia daratan bagian utara) dan demokrasi liberal di selatan
 - e. sistem pertahanan kontinental di utara dan sistem pertahanan maritim di barat, selatan dan timur
8. Usaha pertahanan dan keamanan negara dalam rangka mengatasi ancaman yang datang dari luar dilaksanakan melalui ...
- a. sistem pertahanan sipil
 - b. sistem keamanan oleh Polri
 - c. sistem pertahanan negara oleh TNI
 - d. mobilisasi segenap angkatan perang yang ada
 - e. sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
9. Sistem ekonomi kerakyatan merupakan senjata ampuh untuk melumpuhkan ancaman di bidang ekonomi dan memperkuat kemandirian bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut dapat dilakukan dengan hal-hal di bawah ini, kecuali...
- a. Mempererat kerja sama dengan sesama negara berkembang
 - b. Sistem ekonomi dikembangkan untuk memperkuat produksi domestik
 - c. Diadakan perekonomian yang berorientasi pada kesejahteraan rakyat.
 - d. Tidak bergantung pada badan-badan multilateral seperti IMF, Bank Dunia dan WTO.
 - e. Memperkuat kepercayaan rakyat dengan cara menegakkan pemerintahan yang bersih dan berwibawa.
10. Pancasila dapat dijadikan sarana dalam menghadapi pengaruh dari luar yang dapat membahayakan kelangsungan hidup sosial budaya, bangsa Indonesia, dalam bentuk ...
- a. Wahana pengintegrasian seluruh unsur kebudayaan nasional dan kebudayaan yang berasal dari luar
 - b. Filter terhadap budaya negatif yang akan masuk dan menyesuaikannya dengan sendi-sendi budaya nasional
 - c. Sarana untuk memadukan dan menyatukan seluruh unsur budaya luar yang masuk yang menguntungkan negara
 - d. Penyaring terhadap budaya-budaya yang menguntungkan secara ekonomi dan berdampak pada ekonomi rakyat
 - e. Pemersatu budaya luar yang masuk dengan budaya nasional yang bersifat dinamis dan memperkaya kebudayaan nasional

B. Uraian

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan singkat dan jelas!

1. Pada hakikatnya Kebhinekaan bangsa Indonesia merupakan rahmat Allah SWT sekaligus merupakan sebuah potensi sekaligus tantangan bagi bangsa Indonesia. Jelaskan maksud pernyataan tersebut !
2. Ancaman militer pada hakikatnya berkaitan dengan ancaman di bidang pertahanan dan keamanan. Jelaskan dan berikan contoh terkait dengan ancaman di bidang militer !
3. Agresi suatu negara yang mengancam kedaulatan suatu negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa Indonesia mempunyai bentuk-bentuk mulai dari yang berskala paling besar sampai dengan yang terendah. Jelaskan dan berikan contoh bentuk agresi yang berskala paling besar yang pernah dialami bangsa Indonesia !
4. Ancaman nonmiliter pada hakikatnya disebabkan oleh pengaruh negatif dari globalisasi. Jelaskan hubungan antara ancaman nonmiliter dan pengaruh globalisasi !
5. Pada hakikatnya ancaman dalam kebhinnekaan yang berdimensi politik dan bersumber dari dalam negeri dapat berupa pengerahan massa dan sparatisme. Jelaskan maksud pernyataan tersebut !

2) Program/Pembelajaran Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi pelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari buku teks pelajaran PPKn pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pada pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Bab 6. Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangka memahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakan uji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan

3) Program Pengayaan

Kegiatan pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik diminta untuk mencari informasi materi relevan yang tingkat kompetensinya lebih tinggi dari kompetensi yang diharapkan dalam Bab 6. Selain itu peserta didik tersebut diminta menyampaikan atau mengumpulkan hasil informasi yang ditemukan.

G. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media

- a. Kutipan berita
- b. Video slide kegiatan lembaga negara

2. Alat/Bahan

- a. LCD Proyektor dan Komputer
- b. Kertas kerja
- c. Alat tulis

3. Sumber Belajar

- a. Buku Siswa PPKn kelas X, Kemdikbud RI 2015
- b. Buku Guru PPKn kelas X, Kemdikbud RI 2015
- c. Internet

Mengetahui
Kepala SMA Negeri 1 Rangkasbitung

Rangkasbitung, April 2020

Guru PPKn

Hj.Iva Havidania,S.Pd,M.Pd
NIP.196802211990012002

Euis Fahriah,S.IP,M.Pd
NIP.198101162009022006